

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sinkronis yang dilakukan untuk mengetahui kondisi penggunaan preposisi saat ini dalam menulis karangan narasi oleh siswa kelas V sekolah dasar. Pendekatan penelitian sinkronis merupakan penelitian linguistik yang dilakukan dengan mengamati fenomena linguistik pada kurun waktu tertentu, (Hastuti & Suktiningsih, 2018).

Menurut F. de Saussure (1916) dalam Pateda (1994: 34), Linguistik sinkronis yaitu mempelajari bahasa tanpa mempermasalahkan urutan waktu. Perhatian hanya diberikan pada bahasa sezaman yang diucapkan oleh pembicara. Jadi dapat dikatakan bersifat *horizontal*, contohnya menganalisis bahasa Indonesia yang dipakai pada tahun 1980.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan. Analisis kesalahan merupakan segala bentuk kesalahan berbahasa atau ketidakpatuhan terhadap kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar dan perlu direvisi atau diperbaiki supaya penggunaannya lebih akurat dan tepat, (Aziz, 2007 dalam Sitanggang et al., 2018). Menurut Tarigan (2011: 69), bahwa tujuan akhir dari analisis kesalahan yaitu untuk mengumpulkan umpan balik (*feedback*) yang digunakan sebagai titik awal untuk meningkatkan pengajaran bahasa dan mencegah atau meminimalkan terjadinya kesalahan yang mungkin dilakukan oleh siswa.

#### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Khalifah Serang. Penelitian ini juga menggunakan rentang waktu dari bulan September hingga November 2022.

#### **D. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah karangan narasi yang telah dibuat oleh siswa kelas V SD Islam Khalifah Serang dan dianalisis kesalahannya dalam penggunaan preposisi. Menurut Sugiyono (2013: 32), objek penelitian merupakan objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri atau *human instrument*. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan dari hasil data temuan, (Susmita, 2019). Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2017: 306), Penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, karena segala semuanya belum memiliki bentuk yang pasti sebagai alasannya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*) adalah seorang peneliti yang melakukan analisis terhadap isi dalam sebuah data primer, (Apriliana, 2017). Data primer yang digunakan untuk memperoleh data selama penelitian ini yaitu berupa dokumen hasil menulis karangan narasi siswa kelas V SD Islam Khalifah Serang. Pada saat pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini, kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah membaca dan menganalisis semua karangan narasi siswa kelas V SD Islam Khalifah Serang, kemudian menandai bagian-bagian yang dianggap memiliki kesalahan dalam penggunaan preposisi.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis kesalahan (anakes) hasil modifikasi dari Anakes menurut Ellis (1986) dan Sridhar (1985) dalam Tarigan (2011: 63-64), bahwa Langkah-langkah dalam menganalisis kesalahan berbahasa dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data: berupa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh si pembelajar bahasa (siswa) yaitu pada produk siswa (karangan, naskah pidato, lembar ujian).
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan: mengenali dan memilih kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan.
3. Memperingkat kesalahan: mengurutkan letak kesalahan dari kesalahan yang paling banyak ke yang paling sedikit.
4. Menjelaskan letak kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan perbaikan contoh yang benar.
5. Memprakirakan atau memprediksi daerah kebahasaan: meramalkan tataran bahasa dipelajari yang berpotensi mendatangkan kesalahan.
6. Mengoreksi kesalahan: Mengatasi dan memperbaiki kesalahan melalui penyusunan bahan pembelajaran yang tepat.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang terdapat dalam penelitian ini meliputi.

1. Menemukan masalah penelitian,
2. Menentukan objek penelitian,
3. Menentukan rumusan teknik analisis data yang digunakan,
4. Memilih pendekatan, metode, dan teknik pengumpulan data,
5. Menentukan judul penelitian,
6. Menyusun proposal penelitian,
7. Mengumpulkan data temuan,
8. Melakukan analisis data temuan,
9. Menyusun laporan penelitian.